

**ANALISIS DAMPAK PEMBERIAN ASIMILASI BAGI NARAPIDANA
DALAM RANGKA PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN
PENYEBARAN COVID-19
(STUDI LEMBAGA PERMASYARAKATAN KELAS IIA KOTA
TANJUNGPINANG TAHUN 2020)**

Oleh
Novi Melyanti
NIM 170574201053

Abstrak

Indonesia adalah negara hukum berdasarkan pada Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Suatu negara hukum tidak dapat dipisahkan dari adanya perkembangan hak asasi manusia karena salah satu indikasi suatu negara hukum adalah menitikberatkan kepada perlindungan dan penegakan hak asasi manusia. Salah satu perlindungan yang diberikan kepada narapidana berupa lembaga permasyarakatan, pelaksanaan proses pembinaan di lembaga pemasyarakatan tentu saja tidak asing dengan istilah pemberian asimilasi. Asimilasi juga dapat dilakukan atas kewenangan pemerintah, contoh saja pada fenomena yang sedang terjadi di Indonesia saat ini yaitu penyebaran Covid-19, untuk mencegah penyebaran Covid-19, Pemerintah Indonesia terus melakukan perlindungan dan memberikan jaminan kesehatan bagi semua kalangan dengan beberapa upaya, salah satunya pemberian asimilasi bagi narapidana dalam rangka pencegahan dan penanggulangan penyebaran Covid-19. Pendekatan penelitian yang digunakan melalui *normatif-empiris*. Sumber Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dengan menggunakan wawancara kepada responden. Adapun kesimpulan dari penelitian ini bahwa proses pemberian asimilasi kepada narapidana guna pencegahan penyebaran Covid-19 di Lembaga Permasyarakatan kelas IIA Kota Tanjungpinang melalui beberapa tahapan berupa pendataan kemudian diminta menyerahkan KK (Kartu Keluarga) dan KTP (Kartu Tanda Penduduk) penjamin kemudian akan diberikan Surat Jaminan kepada Narapidana yang mendapat asimilasi untuk menanda tangani surat jaminan bersedia melakukan asimilasi di Rumah dengan syarat tidak akan keluar Kota dan mematuhi segala tata tertib yang ada di Balai Permasyarakatan. Adapun dampak pemberian asimilasi terhadap pencegahan Covid-19 di Lembaga Permasyarakatan kelas IIA Kota Tanjungpinang memiliki dampak positif dan Negatif, dampak positif berupa pemberian ruang jarak di dalam Lembaga Permasyarakatan sedangkan dampak negatif ialah narapidana kembali melakukan tindak kriminal.

Kata Kunci: Asimilasi; Pembinaan; Narapidana

**ANALYSIS OF THE IMPACT OF ASSIMILATION FOR INCIDENTS IN
THE FRAMEWORK OF THE PREVENTION AND CONTROL OF THE
SPREAD OF COVID19**
**(STUDY OF COMMUNITY INSTITUTIONS CLASS IIA,
TANJUNGPINANG CITY, 2020)**

BY
Novi Melyanti
NIM 170574201053

Abstract

Indonesia is a state of law based on Article 1 paragraph (3) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. A state of law cannot be separated from the development of human rights because one indication of a state of law is to focus on the protection and enforcement of human rights. One of the protections given to prisoners in the form of prisons, the implementation of the coaching process in correctional institutions is of course familiar with the term assimilation. Assimilation can also be carried out on the authority of the government, for example in the current phenomenon that is happening in Indonesia, namely the spread of Covid-19, to prevent the spread of Covid-19, the Government of Indonesia continues to protect and provide health insurance for all people with several efforts, one of which is providing assimilation for prisoners in the context of preventing and controlling the spread of Covid-19. The research approach used is normative-empirical. Sources of data used are primary data obtained directly by using interviews with respondents. Based on the results of the study, it is known that the process of providing assimilation to prisoners in order to prevent the spread of Covid-19 in the Class IIA Penitentiary of Tanjungpinang City through several stages in the form of data collection and then being asked to submit a KK (Family Card) and KTP (Identity Card) the guarantor will then be given a Guarantee Letter to Inmates who are assimilated to sign a guarantee letter are willing to assimilate at home on the condition that they will not leave the city and comply with all the rules and regulations in the Correctional Center. As for the impact of providing assimilation to the prevention of Covid-19 in the Class IIA Penitentiary of Tanjungpinang City, it has positive and negative impacts, the positive impact is in the form of providing distance space in the Correctional Institution, while the negative impact is that inmates return to criminal acts.

Keywords: Assimilation; Coaching; Prisoners